

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan hakikatnya muncul sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat yang perlu dipenuhi. Seiring berjalannya waktu dan kemajuan ekonomi yang mendorong perkembangan masyarakat, kualitas serta jumlah perusahaan pun mengalami peningkatan, khususnya di sektor perbankan. Fenomena ini memicu peningkatan kompetisi yang semakin sengit di antara perusahaan-perusahaan, sehingga setiap perusahaan harus berusaha keras untuk memastikan kelangsungannya. Untuk memastikan kelangsungan operasionalnya, baik di sektor manufaktur maupun perbankan, perusahaan memerlukan dana dari *investors*. Dana tersebut digunakan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan. sebelum memutuskan untuk berinvestasi, para *investors* umumnya mempertimbangkan berbagai faktor terkait sebelum menanamkan modalnya.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah valuasi perusahaan. valuasi ini menjadi ukuran penting yang menggambarkan sejauh mana kinerja dan pencapaian sebuah perusahaan. setiap perusahaan harus mampu menciptakan *value* yang mampu mempertahankan standar kualitas, menarik minat, serta memastikan kelangsungannya menurut Sumiati & Indrawati (2019:143). Gunardi et al., (2022) dalam Anggit (2024) berpandangan bahwasanya nilai perusahaan merupakan prasyarat bagi sebuah bisnis untuk mendapatkan kepercayaan publik melalui operasinya sejak awal berdirinya.

Tingginya nilai menunjukkan bahwa perusahaan dipercaya oleh investor untuk prospek-prospek yang akan datang menurut Natsir & Yusbardini (2020) dalam Pambudi and Ahmad (2022). Bagi para investor, estimasi nilai sebuah perusahaan menjadi faktor krusial dalam mengambil keputusan investasi. Nilai perusahaan yang semakin meningkat akan membuka kesempatan yang lebih besar bagi pemegang saham untuk meraih keuntungan yang signifikan. Di sektor perbankan, proses evaluasi terhadap nilai perusahaan sangat penting, mengingat peran krusial sektor ini sebagai salah satu pilar utama dalam perekonomian negara.

“The ratio of stock market price to book value of shares demonstrates the company's capacity to create value relative to all invested capital, according to Tui et al., (2017)”. Dengan kata lain, Tui et al., (2017) menyatakan bahwa rasio harga pasar saham terhadap nilai buku saham menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menciptakan nilai relatif terhadap semua modal yang diinvestasikan, itulah sebabnya teknik *Price Book Value* (PBV) digunakan dalam penelitian ini untuk memperkirakan nilai perusahaan. Rasio PBV yang tinggi menunjukkan bahwa investor menganggap bisnis tersebut memiliki peluang besar untuk menghasilkan laba yang signifikan di kemudian hari. Harga per saham dan nilai buku per saham dikontraskan dengan rasio keuangan PBV. Total ekuitas perusahaan dibagi dengan jumlah saham di pasar untuk menentukan nilai buku per saham.

Penulis akan menggunakan penelitian ini untuk mengidentifikasi permasalahan pada perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2023 dengan mempertimbangkan jumlah sampel yang digunakan dalam analisis ini dan nilai perusahaan yang ditentukan dengan rumus PBV.

Tabel 1.1
Data Nilai Perusahaan dan Rata-rata Nilai Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

No.	Kode Perusahaan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	BBCA	4,732	4,518	4,436	4,765	4,777
2.	BBRI	2,599	2,572	2,134	2,467	2,741
3.	BMRI	1,636	1,441	1,475	1,836	1,964
4.	BBNI	1,171	1,019	0,994	1,227	1,294
5.	BNGA	0,561	0,609	0,558	0,657	0,863
6.	BDMN	0,851	0,704	0,508	0,561	0,543
7.	BNII	0,588	0,964	0,875	0,588	0,598
8.	BBTN	0,941	0,913	0,855	0,671	0,575
9.	MEGA	0,218	2,753	3,082	3,001	2,752
10.	NISP	0,701	0,631	0,475	0,499	0,725
Rata-rata Nilai Perusahaan		1,3998	1,6124	1,5392	1,6272	1,6832

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI), data diolah oleh peneliti, 2025.

Berdasarkan data tersebut, kapitalisasi perusahaan yang bergerak di sektor perbankan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi yang cukup signifikan sejak tahun 2019 hingga tahun 2023. Beberapa bank menunjukkan perubahan nilai yang cukup signifikan, seperti bank BNII yang pada tahun 2020 sempat naik menjadi 0,964 namun kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 hingga tahun 2023. Selain itu, bank MEGA juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2019-2020, dengan nilai awal perusahaan sebesar 0,281 pada tahun 2019 yang kemudian meningkat secara bertahap menjadi 2.753 pada tahun 2020. Namun, setelah mengalami penurunan yang cukup signifikan,

nilai bank MEGA pada tahun sebelumnya tidak mengalami banyak perubahan. Selain itu, valuasi perusahaan bank BDMN dan BBTN menunjukkan tren penurunan tahunan. Perusahaan seperti Bank BBKA memiliki nilai yang sangat tinggi dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya, menunjukkan perbedaan nilai perusahaan yang mencolok. Hal ini menunjukkan betapa berbedanya organisasi dalam hal efektivitas manajemen dan daya saing. Selain itu, valuasi perusahaan semua perusahaan perbankan, termasuk sejumlah perusahaan besar seperti bank BMRI, BBKA, dan BBNI, menurun pada tahun 2020. Efek pandemi Covid-19 menjadi alasan penurunan tersebut. Di sisi lain, bisnis lain seperti bank MEGA, BNGA, dan BNII, justru mengalami pertumbuhan. Nilai rata-rata yang tercatat di BEI dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan kecenderungan meningkat, meskipun faktanya kenaikan nilai perusahaan tidak terbagi secara merata di antara semua bank. Kekuatan utama di balik kenaikan nilai perusahaan rata-rata adalah bisnis besar dengan nilai tinggi dan rekam jejak keberhasilan, seperti Bank BBKA.

Berdasarkan analisis terhadap data nilai perusahaan perbankan yang tercatat di BEI 2019-2023, ditemukan adanya variasi dalam kinerja antar perusahaan yang menggambarkan perbedaan dalam pengelolaan *profitability*, ukuran perusahaan dan keputusan investasi. Kebutuhan ini sangat berkaitan dengan penelitian yang melihat bagaimana nilai bisnis dipengaruhi oleh pilihan investasi, ukuran perusahaan, serta profitabilitas. Variasi dalam nilai perusahaan dapat menjadi dasar untuk menentukan dampak relatif setiap komponen terhadap kinerja bisnis secara keseluruhan.

Hal ini berimplikasi signifikan terhadap teori keuangan termasuk teori sinyal, dalam isu-isu yang disebutkan di atas yang berkaitan dengan dampak tingkat profitabilitas, tingkat ukuran perusahaan, dan pilihan investasi terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. Penggunaan informasi oleh pengirim (pemilik informasi) untuk menunjukkan kepada penerima (investor) bahwa suatu perusahaan berjalan dengan baik dikenal sebagai teori sinyal, menurut Spence (1973) dalam Purba R.B (2023:34). Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI menggunakan data tentang profitabilitas, ukuran, dan pilihan investasi untuk menunjukkan kepada investor, penerima atau pengguna laporan keuangan, bahwa perusahaan tersebut berkualitas tinggi. Begitulah teori sinyal dan penelitian ini saling terkait. Informasi yang baik akan memberikan sinyal yang menguntungkan bagi investor, yang memicu minat mereka dan meningkatkan kepercayaan mereka untuk mendanai perusahaan. Akibatnya, harga saham akan meningkat, yang pada akhirnya dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan.

Suatu organisasi yang berfokus pada perolehan laba disebut perusahaan. Efisiensi suatu bisnis dalam menghasilkan uang dapat digunakan untuk mengukur nilainya. Potensi laba merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi nilai suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2016:196), rasio profitabilitas merupakan metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Keuntungan yang diraih oleh suatu perusahaan memiliki pengaruh besar, karena hal itu mencerminkan potensi dan kapasitas perusahaan untuk tumbuh di masa depan. Perusahaan yang berhasil memperoleh keuntungan maksimal biasanya dapat menarik perhatian *investors* untuk berinvestasi.

Keberhasilan dalam mengelola keuntungan dari sumber daya yang dimiliki akan memperkuat kepercayaan *investors* terhadap prospek perusahaan. Rasio keuangan seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA) sering digunakan untuk mengukur profitabilitas, yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan. Dalam studi ini, perhatian utama diberikan pada pemanfaatan rasio ROE sebagai tolak ukur utama dalam menilai tingkat profitabilitas. ROE menggambarkan dampak keseluruhan dari rasio keuangan yang ada dan merupakan alat ukur yang sangat relevan dalam menilai kinerja perusahaan, menjadikannya sebagai sinyal penting bagi *investors* dalam menilai kelayakan dan potensi perusahaan tersebut menurut Brigham dan Houston (2016:143) dalam Bimantara Satria Laksono (2021).

Terdapat sejumlah kajian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan bahasan ini, misalnya yang dikerjakan oleh Arum Ludianingsih (2022) dan Bimantara Satria Laksono (2021) mengatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas secara positif serta signifikan. Ada pula riset sebelumnya yang menyampaikan pandangan berbeda mengenai kaitan antara *profitability* dan *firm value*. Misalnya, Penelitian Imam Hidayat (2022) pada hasil simpulan penelitiannya mengatakan bahwasannya nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas.

Selain faktor keuntungan, dimensi perusahaan juga memainkan peranan penting dalam menilai nilai suatu entitas. Perusahaan yang mampu mengelola operasi secara optimal memiliki kesempatan untuk tumbuh, yang terlihat dari adanya kenaikan jumlah aset yang dimiliki. Aset total ini tidak hanya

mencerminkan kekayaan yang dimiliki, namun juga menggambarkan sejauh mana besar perusahaan tersebut. Menurut Sang Ayu Made et al., (2021:95) dalam jurnal Finesia C.J (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat ditentukan dari volume penjualan, jumlah tenaga kerja, serta inventaris aset. Lebih lanjut, menurut Widiastari & Yasa (2018), skala ukuran perusahaan memungkinkan pengkategorian ukuran perusahaan menurut sejumlah parameter seperti total aset, total pendapatan, nilai saham, dan sebagainya. Selanjutnya, Goh, Nainggolan, dan Sagala (2020), ukuran perusahaan dapat diketahui dari tingkat penjualan rata-rata, total penjualan, total aset, serta industri tempat perusahaan beroperasi. Bisnis besar biasanya memiliki lebih banyak sumber daya, operasi yang lebih andal, dan akses yang lebih mudah ke pasar pembiayaan, di antara manfaat lainnya. Investor sering kali melihat hal ini sebagai faktor positif, sehingga meningkatkan nilai perusahaan yang dinilai. Dalam studi ini, besaran perusahaan dihitung berdasarkan total nilai aset yang dimilikinya. Semakin besar aset tersebut, semakin mudah bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnis, melakukan riset, dan melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan tanpa harus terlalu khawatir tentang masalah pendanaan. Untuk menghitung jumlah total aset, digunakan rumus LN (logaritma natural), yang berfungsi untuk menyederhanakan angka aset yang mungkin sangat besar seperti triliunan rupiah, namun tetap mempertahankan proporsi aslinya menurut Wahyuni et al., (2013).

Berbagai riset sebelumnya yang berkaitan dengan topik ini menunjukkan adanya perbedaan pendapat mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap *company value*. Misalnya, riset Ida Nurfadlilah (2024) menunjukkan nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Penelitian lain, Bimantara Satria Laksono (2021), menghasilkan temuan yang bertentangan, dan sampai pada kesimpulan bahwasannya nilai perusahaan tidak terlalu dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Pada studi ini, keputusan investasi juga memiliki peranan yang sangat vital sebagai indikator nilai perusahaan, selain faktor ukuran perusahaan. Untuk mencapai laba yang optimal dan memiliki ukuran yang besar, perusahaan tetap diharuskan untuk memastikan kelangsungan operasionalnya. Sebab itulah, perusahaan perlu mengambil berbagai langkah strategis dalam hal investasi, kebijakan *dividends*, dan sumber pendanaan. Pilihan investasi merupakan faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan. Tujuan dari kebijakan penyaluran dana atau penanaman modal dalam bentuk investasi adalah untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang atas satu atau beberapa aset, yang disebut sebagai keputusan investasi, menurut Wulandari dan Iramani (2014) dalam Mahadevi & Asandimitra (2021). Selain itu, *“Investment options are choices made to collect income from an asset to gain profits in the future”* artinya “pilihan investasi ialah pilihan yang dibuat untuk mengumpulkan pendapatan dari suatu aset untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang menurut Novianggie & Asandimitra (2019)”. Pertumbuhan bisnis jangka panjang dapat dipercepat dengan investasi yang matang. Dalam sektor perbankan, keputusan investasi yang bijak menjadi

semakin penting mengingat persaingan yang ketat dan dinamika pasar yang cepat berubah. Studi ini menggunakan algoritma “*Price Earning Ratio*” (PER) untuk menghitung dan menilai pilihan investasi. Ini adalah salah satu metode yang sering digunakan investor untuk memilih tindakan terbaik untuk investasi mereka. Dengan membandingkan harga pasar per saham dengan laba bersih per saham, Piristina & Khairunnisa (2019) menjelaskan bagaimana PER digunakan sebagai alat dalam pengambilan keputusan investasi.

Beberapa riset sebelumnya yang memiliki kaitan dengan penelitian ini membahas dampak keputusan investasi terhadap *company value*. Riset Arum Ludianingsih (2022) mengindikasikan bahwa pilihan investasi memiliki dampak yang baik terhadap nilai bisnis. Namun demikian, ada penelitian lain yang menyajikan sudut pandang alternatif. Misalnya, Ida Nurfadlilah (2024) menemukan bahwa pilihan investasi tidak secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan.

Masalah yang mendasari studi ini berakar pada fenomena yang ada, yang diperkuat oleh adanya *research gap* dalam riset sebelumnya. Fokus utamanya adalah pada temuan-temuan yang tidak konsisten dari riset sebelumnya mengenai bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh pilihan investasi, ukuran perusahaan, serta profitabilitas. Berdasarkan berbagai jurnal yang dibaca, terlihat bahwa meskipun banyak riset tentang nilai perusahaan, hasil yang diperoleh masih bervariasi dan belum menunjukkan konsistensi. Selanjutnya penulis tertarik untuk melakukan riset dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023)”**.

B. Identifikasi Masalah

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang penelitian di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data nilai perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2019–2023 yang diolah menggunakan rumus PBV, terlihat bahwa terjadi fluktuasi nilai perusahaan perbankan yang cukup signifikan. Fluktuasi tersebut menunjukkan adanya perbedaan dalam hal ukuran perusahaan, pilihan investasi, dan pengelolaan profitabilitas di antara perusahaan perbankan yang tercatat di BEI selama kurun waktu tersebut.
2. Hasil penelitian sebelumnya yang masih saling bertentangan, menyoroti kesenjangan penelitian tentang dampak profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pilihan investasi terhadap nilai perusahaan.
3. Meskipun tidak semua bisnis terdampak secara sama, pandemi COVID-19 telah mengurangi nilai perusahaan secara signifikan.
4. Berbagai riset terdahulu menggunakan pendekatan dan indikator yang berbeda-beda misalnya, penggunaan ROA, CAPBVA, dan lainnya untuk mengukur nilai perusahaan serta kinerjanya. Perbedaan metodologis ini berkontribusi pada temuan yang tidak konsisten.

C. Batasan masalah

Berikut batasan-batasan masalah yang dipakai pada studi ini:

1. Dengan menggunakan PBV sebagai ukuran nilai perusahaan, penelitian ini berfokus pada analisis nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama jangka waktu 2019–2023.
2. Analisis studi ini hanya mencakup faktor-faktor yang mungkin berdampak pada nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI antara tahun 2019 dan 2023. Faktor-faktor tersebut meliputi pilihan investasi, skala bisnis, dan profitabilitas.
3. Penelitian ini menyadari adanya pengaruh pandemi sebagai variabel eksternal tetapi membatasi fokus analisis pada variabel internal (profitabilitas, ukuran, dan keputusan investasi) sehingga dampak pandemi hanya dibahas sebagai konteks pendukung fenomena fluktuasi nilai perusahaan.
4. Penelitian ini menetapkan indikator-indikator yang terpadu dengan menggunakan rasio keuangan yang telah dikemukakan dalam latar belakang di atas. Indikator ROE digunakan untuk profitabilitas, nilai total aset dalam bentuk logaritma untuk ukuran perusahaan, dan indikator PER untuk keputusan investasi.

D. Rumusan Masalah

Berikut terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
2. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
3. Bagaimana keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?
4. Bagaimana profitabilitas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

E. Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu berikut penjelasannya:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Studi ini menambah khasanah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya di sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
 - b. Studi ini menguji teori-teori keuangan, seperti teori sinyal, yang membahas bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan, juga pilihan investasi.
 - c. Temuan dapat menjadi dasar atau pedoman penelitian terkait di masa yang akan datang, dengan menggunakan faktor tambahan dan sektor yang berbeda.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Perusahaan
 - 1) Riset ini bertujuan untuk menyampaikan kepada lembaga perbankan mengenai seberapa besar kontribusi dari profitabilitas, skala perusahaan, serta keputusan investasi dalam memperbesar nilai perusahaan tersebut.

- 2) Membantu manajemen perusahaan dalam merancang strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan profitabilitas, pertumbuhan ukuran, dan keputusan investasi yang tepat.

b. Bagi Investor

- 1) Menyediakan pemahaman mengenai berbagai elemen yang mempengaruhi performa perusahaan, yang kemudian dapat dijadikan acuan dalam menentukan langkah-langkah investasi.
- 2) Membantu investor dalam mengevaluasi perusahaan perbankan yang memiliki potensi pertumbuhan nilai yang baik berdasarkan variabel yang diteliti.

G. Jadwal Penelitian

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No.	Bulan	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal	X	X	X	X	X	X														
2.	Konsultasi	X	X	X	X	X	X							X		X		X	X	X	
3.	Revisi proposal								X	X											
4.	Pengumpulan data	X	X	X																	
5.	Analisis Data											X	X	X	X						
6.	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																			X	X
7.	Pendaftaran <i>Munaqasyah</i>																				
8.	<i>Munaqasyah</i>																				
9.	Revisi Skripsi																				

Lanjutan tabel 1.2

No.	Bulan	Mei				Juni				Juli			
	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal												
2.	Konsultasi	X	X	X	X	X							
3.	Revisi proposal												
4.	Pengumpulan data												
5.	Analisis Data												
6.	Penulisan Akhir Naskah Skripsi	X	X	X	X	X							
7.	Pendaftaran <i>Munaqasyah</i>						X	X					
8.	<i>Munaqasyah</i>								X				
9.	Revisi Skripsi								X	X	X		

Sumber: Buku panduan TA 2025, tabel dibuat oleh peneliti, 2025.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian tentang bagaimana keputusan investasi, ukuran bisnis, dan profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI antara tahun 2019 dan 2023 disusun secara metodis dalam skripsi ini untuk memberikan pemahaman yang koheren dan logis kepada pembaca. Selanjutnya, bab pertama membahas landasan penelitian. Informasi latar belakang tentang fenomena osilasi (fluktuasi) nilai bisnis perbankan tahun 2019–2023 di BEI dan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan harus disediakan terlebih dahulu. komprehensif, termasuk tujuan penelitian, keuntungan teoritis dan praktis, definisi masalah, identifikasi masalah, kendala masalah, dan jadwal untuk mempraktikkan penelitian.

Selanjutnya bab dua, dalam bab ini mengulas kerangka teoritis dan konseptual dari variabel-variabel yang diteliti, serta memaparkan teori utama yang mendasari penelitian ini, yaitu teori sinyal. Konsep yang berkaitan dengan manajemen, manajemen keuangan, profitabilitas, ukuran bisnis, pilihan investasi, dan nilai bisnis juga dibahas. Kajian penelitian terdahulu yang relevan juga dipaparkan untuk menunjukkan posisi studi ini dalam literatur yang ada serta menjelaskan research gap. Dilengkapi juga dengan kerangka berpikir yang dapat memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai variabel penelitian dan menunjukkan bagaimana variabel-variabel tersebut berhubungan. Terakhir dalam bab dua ini dilengkapi dengan hipotesis, yang berisi asumsi atau dugaan sementara yang didasari oleh rumusan masalah, teori dan kerangka berpikir yang nantinya akan diuji, dianalisis dan dibuktikan.

Bab ketiga ini membahas metode dan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk jenis penelitiannya khususnya penelitian kuantitatif. Waktu dan tempat penelitian, yang meliputi lembaga perbankan yang terdaftar di BEI untuk jangka waktu 2019–2023, juga dibahas dalam bab ini. Pada bulan Desember 2024, informasi dikumpulkan melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Demografi (populasi), sampel, dan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini khususnya teknik *purposive sampling* serta jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk data panel dan sumber data sekunder juga dibahas dalam bab ini. Bab ini juga memberikan penjelasan tentang strategi pengumpulan data yang digunakan dalam proyek ini, khususnya strategi dokumentasi. Selain itu, bab ini menjelaskan variabel penelitian

dan variabel penelitian operasional, termasuk deskripsi, korelasi, dan indikator yang digunakan untuk setiap variabel. Dilengkapi dengan teknik analisis data yang akan digunakan untuk memeriksa data penelitian, seperti pengujian koefisien determinasi, uji-t, uji-f, analisis regresi data panel, analisis statistik deskriptif, dan pengujian asumsi klasik.

Bab empat kemudian memberikan uraian singkat tentang tujuan penelitian, yang terdiri dari 10 perusahaan perbankan yang telah dipilih dan memenuhi persyaratan untuk sampel penelitian dan terdaftar di BEI untuk periode 2019–2023. Uraian dasar tersebut memberikan penjelasan tentang sejarah sepuluh perusahaan perbankan tersebut. Selanjutnya, data penelitian disajikan dalam bab ini, dimulai dengan hasil regresi, penjelasan statistik variabel, dan hasil dari uji asumsi konvensional. Hasil uji hipotesis kemudian diperiksa, dengan mengacu pada hipotesis dan penelitian sebelumnya, untuk menyoroti setiap perbedaan atau persamaan yang ditemukan.

Temuan penelitian, konsekuensi teoritis dan praktis, keterbatasan penelitian yang ditemui, dan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti, bisnis, dan investor masa depan semuanya termasuk dalam bab kelima.